

Bina Suasana Virtual Kehidupan Normal Baru & Anti Hoaks Covid-19 Di Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahman Kota Banjarbaru

Build a Virtual Atmosphere of the New Normal Life & Anti Hoax Covid-19 at Ar-Rahman Integrated Islamic Junior and Senior High Schools in Banjarbaru City

¹Musafaah Musafaah, ¹Hadrianti HD Lasari, ²Noor Ahda Fadillah

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Departemen Biostatistik dan Kependudukan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, Departemen Epidemiologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru

Korespondensi: M. Musafaah, musafaah01@ulm.ac.id

Naskah Diterima: 7 Mei 2024. Disetujui: 10 Agustus 2024. Disetujui Publikasi: 31 Januari 2025

Abstract. One of the barriers in handling Covid-19 is the prevalence of various hoaxes circulating within the community. These hoaxes are detrimental to public welfare, causing the community to have inaccurate perceptions of how to protect themselves and prevent Covid-19. Students studying in boarding schools or Islamic boarding schools are high risk of infection the Covid-19. The daily interactions among students within the same environment significantly increase the likelihood of Covid-19 transmission. An effective and accurate approach is necessary to mitigate the transmission of Covid-19. One method is through community service with an Islamic public health perspective. This community service initiative adopts a strategy targeting individuals within Islamic environments. We integrate the concept of public health with the nuances of the Fourth Industrial Revolution, employing a virtual approach to minimize physical contact. This allows the community service team to connect with the target audience emotionally, creatively, and motivationally. By fostering awareness and understanding among junior and senior high school students at IT Ar-Rahman about the new normal and Covid-19 hoaxes, we aim to empower them as Agents of Change in preventing Covid-19. Additionally, IT Ar-Rahman's junior and senior high schools can serve as exemplary models for implementing health protocols and preventing Covid-19 transmission. Creating this conducive atmosphere encourages students to produce creative works such as animations, calligraphy, and poetry focused on Covid-19 prevention.

Keywords: Covid-19, new normal life, anti hoax, Islamic, public health.

Abstrak. Salah satu kendala penanganan Covid-19 adalah adanya berbagai informasi hoaks yang beredar di kalangan masyarakat. Hoaks ini merugikan masyarakat. Selain itu, masyarakat dapat memiliki persepsi yang kurang tepat mengenai cara melindungi diri dan mencegah dari Covid-19 yang disebabkan adanya hoaks. Siswa/siswi yang belajar di sekolah asrama/pesantren berisiko tinggi dalam penularan Covid-19. Adanya interaksi antar siswi/siswa yang dilakukan sepanjang hari pada tempat yang sama dapat meningkatkan penularan Covid-19. Pendekatan yang akurat perlu diupayakan untuk menurunkan penularan Covid-19. Salah satunya adalah melalui pengabdian masyarakat dengan pendekatan kesehatan masyarakat yang Islami. Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan

di mana sasaran kegiatannya adalah mereka yang berada dalam lingkungan Islami. Kami memadukan konsep kesehatan masyarakat dengan nuansa revolusi industri 4.0, menggunakan konsep virtual sehingga memungkinkan tim pengabdian masyarakat tak bersentuhan langsung secara fisik, tetapi dapat menyentuh sasaran kegiatan pada aspek rasa, cipta dan karsa. Pemahaman siswa-siswi SMP dan SMA IT Ar-Rahman tentang kehidupan normal baru, hoaks Covid-19 dapat meningkat dengan dilakukan bina suasana. Selain itu, siswa-siswi SMP dan SMA IT Ar-Rahman dapat menjadi *Agent of Change* cegah Covid-19. SMP dan SMA IT Ar-Rahman dapat menjadi pesantren (*boarding school*) percontohan dalam penerapan protokol kesehatan dan pencegahan Covid -19. Bina suasana ini mampu mendorong remaja menghasilkan karya animasi, kaligrafi dan puisi mengenai pencegahan Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, kehidupan normal baru, anti hoaks, islami, kesehatan masyarakat.

Pendahuluan

Kasus pneumonia pertama ditemukan di dekat pasar Huanan, Wuhan di Tiongkok pada akhir November tahun 2019. Kasus tersebut disebabkan oleh Coronavirus (CoV) baru. Para peneliti di Tiongkok awalnya menamakannya dengan 2019-nCoV yang berganti nama menjadi SARS-CoV-2 pada 11 Februari 2020. Penyakit tersebut diberi nama Covid-19 (Gaviria & Barba Martin, 2023).

Coronavirus adalah virus dengan RNA yang diselimuti seperti mahkota yang bisa berada pada manusia, hewan mamalia, dan burung. Virus ini menyebabkan penyakit yang berupa gangguan pernapasan. Beberapa virus lainnya yang memiliki 1 (satu) gejala flu pada individu seperti virus 229E, OC43, NL633 dan HKU1 (Zhu dkk., 2020). Infeksi Covid-19 ditandai dengan adanya gejala umum diantaranya adalah gangguan pernapasan akut seperti sesak napas, batuk dan demam. Rata-rata masa inkubasi Covid-19 adalah 5-6 hari, dengan masa terpanjang selama 14 hari. Sebagian besar kasus Covid-19 memiliki tanda dan gejala klinis berupa kesulitan bernapas dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia yang luas di paru-paru. Kasus Covid-19 yang berat dapat mengakibatkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan kematian. Kejadian SARS-CoV-2 terkait sindrom gangguan pernapasan akut (ARDS) dan proporsi pasien yang membutuhkan ventilasi mekanis (Yang dkk., 2020).

Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC) ditetapkan WHO pada tanggal 30 Januari 2020 disebabkan adanya penambahan jumlah kasus Covid-19 yang cepat dan telah menyebar antar negara. Secara global telah dilaporkan 90.870 kasus terkonfirmasi di 72 negara dengan 3.112 kematian tertanggal 3 Maret 2020 dengan Crude Fatality Rate (CFR) sebesar 3,4% (Badan Narkotika Nasional, 2020). Penyakit Covid-19 telah mencuri perhatian internasional. Sebagian besar kasus terkonfirmasi Covid-19 sebesar 83,7% berasal dari Provinsi Hubei, Cina pada tanggal 10 Maret 2020. Persentase kematian akibat Covid-19 sebesar 3,5% yang dilaporkan berasal dari Cina. Selain itu, kasus terkonfirmasi yang berasal dari luar Cina (109 negara) sebanyak 32.778 kasus dengan 872 kematian di 17 negara (Filipina, Thailand, Korea, Jepang, Amerika Serikat, Argentina, Australia, Belanda, Iran, Irak, Italia, Inggris, Mesir, Perancis Swiss, Spanyol, dan San Marino) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Wabah Covid-19 mengancam dan melemahkan sistem layanan kesehatan di berbagai negara di mana virus dengan mudah ditularkan dan penatalaksanaannya saat ini sangat melibatkan perawatan di rumah sakit (Green dkk., 2023; Haileamlak, 2021).

Indonesia termasuk negara yang mengkhawatirkan dengan kasus Covid-19 yang sangat tinggi. Kasus Covid-19 di Indonesia pada 30 Desember 2020, adalah sebanyak 735.124 orang. Kalimantan Selatan (Kalsel) adalah provinsi peringkat ke 11 dengan kasus Covid-19 pada tanggal 30 Desember 2020, sebanyak 15.237 orang dengan jumlah meninggal sebanyak 584 orang (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Salah satu kota di Kalsel yang memiliki jumlah kasus positif Covid-19 yang tinggi yaitu Kota Banjarbaru. Per 30 Desember 2020, Kota Banjarbaru memiliki

kasus positif Covid-19 sebanyak 1634 orang. Jumlah tersebut tertinggi ke-2, setelah kota Banjarmasin (Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, 2020).

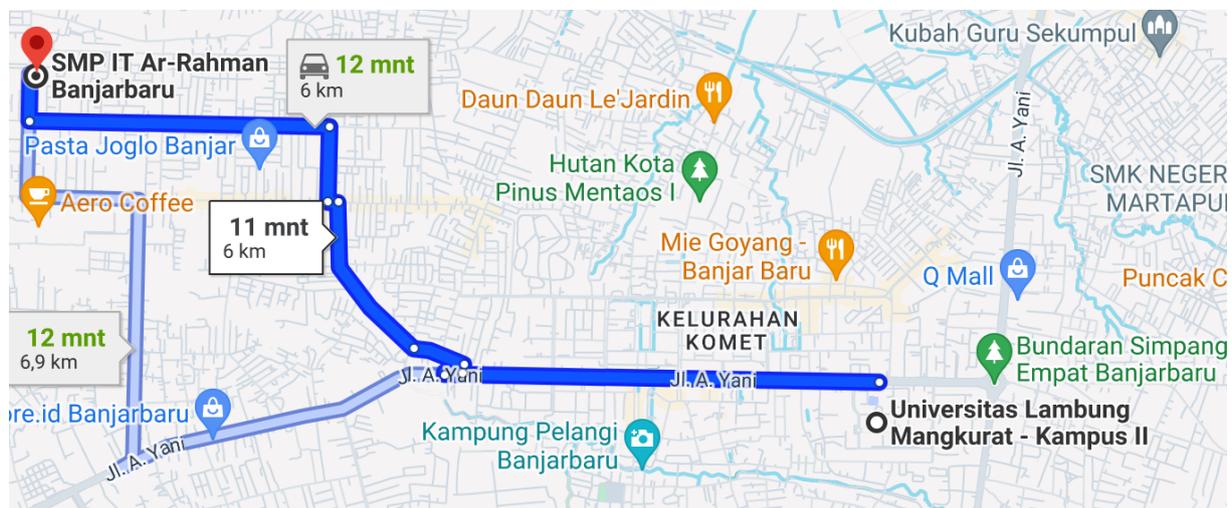
Sekolah asrama/pesantren berisiko tinggi dalam penularan Covid-19 disebabkan interaksi antar siswa/siswi dilakukan sepanjang hari seperti 1 kamar terdiri dari beberapa orang, penggunaan kamar mandi bersama, sarapan di tempat yang sama. Pemerintah hendaknya memberikan perhatian serius terhadap pesantren sebagai lembaga pendidikan berasrama yang tingkat interaksinya tinggi dan mencegahnya menjadi klaster penyebaran Covid-19, salah satunya dengan melakukan promosi kesehatan (Herdayati dkk., 2021).

Upaya promosi kesehatan mempunyai beragam strategi yang dapat dilakukan di antaranya: (1) Advokasi kesehatan dan (2) Bina suasana. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 585/MENKES/SK/V/2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas, strategi dasar utama dalam promosi kesehatan dapat dilakukan dengan cara (1) pemberdayaan, (2) bina suasana, (3) advokasi, serta dijiwai semangat (4) kemitraan (Wibawati dkk., 2014).

Salah satu sekolah asrama yang ada di Kota Banjarbaru adalah SMP dan SMA Ar-Rahman. Sekolah Ar-Rahman merupakan sekolah yang menerapkan pola *Boarding School* dengan metode pembelajaran yang berbasis *Active Learning*, *Quantum Learning* dan *Fun Learning*. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan siswa/siswi SMP dan SMA Ar-Rahman tentang pencegahan penularan Covid-19, konsep kehidupan normal baru (*new normal life*), anti hoaks Covid-19 dengan pendekatan bina suasana virtual.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan bina suasana *new normal life* & anti hoaks Covid-19 pada siswa/siswi SMP & SMA IT Ar-Rahman Banjarbaru dilakukan secara virtual pada tanggal 30 September-1 Oktober 2020. Tempat pengabdian berjarak 6 km dari Universitas Lambung Mangkurat, Kota Banjarbaru (terlihat pada gambar 1).



Gambar 1. Letak SMP dan SMA IT Ar-Rahman dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru

Khalayak Sasaran. Sasaran pengabdian ini adalah siswa/siswi SMP dan SMA Islam Terpadu Ar-Rahman dengan jumlah sasaran sebagai berikut: 14 siswa/siswi SMP dan 20 siswa/siswi SMA, dengan jumlah keseluruhan 34 siswa/siswi. Jumlah tersebut merupakan perwakilan siswa/siswi dari kelas 1,2, dan 3 SMP SMA IT Ar-Rahman yang telah dipilih oleh guru SMP SMA IT Ar-Rahman.

Metode Pengabdian. Metode pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Pembuatan Kelompok Bina Suasana *Virtual Agent Of Change Covid-19*.
2. Mengadakan FGD secara virtual, dimana pesertanya adalah siswa/siswi SMP & SMA IT Ar-Rahman yang terpilih menjadi anggota kegiatan bina suasana dengan pendekatan kesehatan masyarakat yang Islami.
3. Mengadakan kegiatan bina suasana Virtual dengan konten pencegahan penularan Covid-19, konsep kehidupan normal baru (*new normal life*) dengan pendekatan kesehatan masyarakat yang Islami. Bina suasana disertai dengan ajang pembuatan karikatur atau kaligrafi bertema *new normal life* dan anti hoaks Covid-19.
4. Sesi berbagi dan peduli (*sharing dan caring*) melalui media whatsapp grup sesama anggota memudahkan koordinasi dan diskusi lebih lanjut. Serta berbagi materi pencegahan penularan Covid-19, konsep kehidupan normal baru (*new normal life*) dengan pendekatan kesehatan masyarakat yang Islami.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengetahuan siswa/siswi SMP dan SMA IT Ar-Rahman tentang pencegahan penularan Covid-19, konsep kehidupan normal baru (*new normal life*), anti hoaks Covid-19 meningkat menjadi 85%.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini pada siswa/siswi SMP dan SMA IT Ar-Rahman adalah dengan melihat perubahan tingkat pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid-19 dengan menggunakan kuesioner yang mencakup pengetahuan sebelum dan sesudah adanya bina suasana secara virtual.

Hasil dan Pembahasan

A. Pembuatan Kelompok Bina Suasana *Virtual Agent Of Change Covid-19*

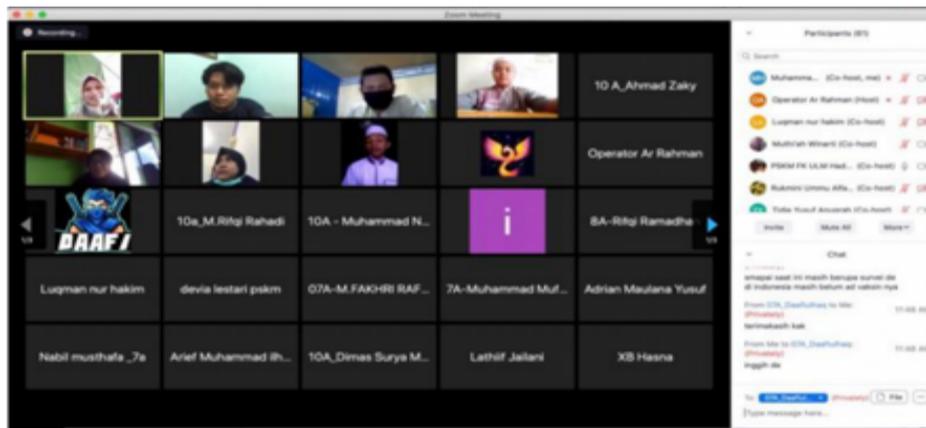
Pembentukan kelompok bina suasana *Virtual Agent Of Change Covid-19* telah terealisasi dengan adanya dua kelompok dalam kegiatan ini. Kelompoknya terdiri dari kelompok perempuan dan laki-laki untuk memudahkan jalannya diskusi. Kedua kelompok dibagi menjadi dua *room media conference* yang berbeda agar kegiatan lebih efektif dan efisien mengingat jumlah peserta yang terbilang banyak. Juga hal ini didasarkan dengan kultural pada SMP dan SMA IT Ar-Rahman yang memiliki kebiasaan dan aturan memisahkan antara siswa laki-laki dan perempuan.

Pada kelompok bina suasana, peserta diminta untuk membayangkan dirinya sebagai sosok yang diteladaninya yang dapat memerangi Covid-19 dan berita hoaks mengenai Covid-19 sehingga mereka memiliki imajinasi karakter cerminan yang akan mereka wujudkan sebagai *Agent Of Change Covid-19*.

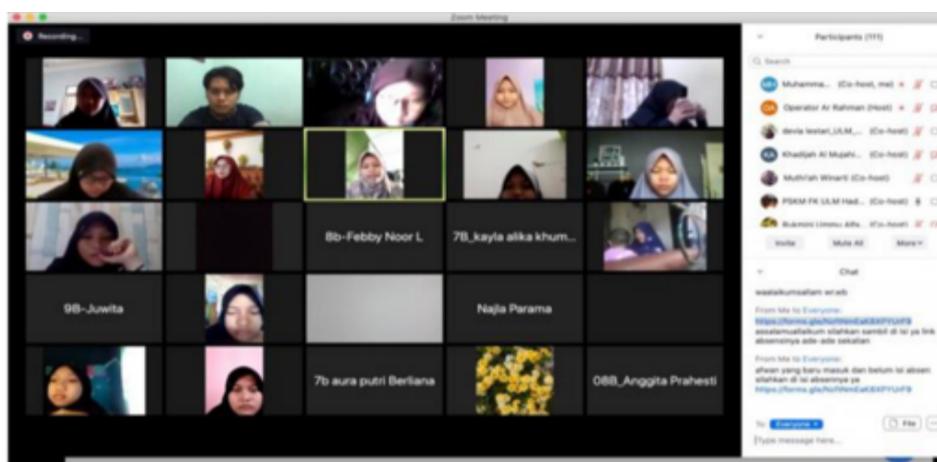
B. Focus Grup Discussion (FGD)

Kegiatan FGD dilaksanakan pada tanggal 26 September 2020 yang dihadiri oleh 166 orang siswa/siswi dan 8 perwakilan yayasan SMP & SMA IT Ar-Rahman. Tujuan diadakannya FGD adalah untuk mensosialisasikan kegiatan bina suasana virtual *new normal life* & anti hoaks Covid-19 sekaligus melakukan diskusi terarah antara tim pengabdian masyarakat dengan siswa/siswi untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa/siswi mengenai *new normal life* & anti hoaks Covid-19 dan pengetahuan apa yang dibutuhkan oleh siswa/siswi SMP & SMA IT Ar-Rahman.

Focus Group Discussion (FGD) yang dilaksanakan pada tahapan awal kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menggali data secara kualitatif mengenai persepsi, opini, kepercayaan dan sikap siswa/siswi mengenai *new normal life* & anti hoaks Covid-19 dan pengetahuan apa yang dibutuhkan oleh siswa/siswi SMP & SMA IT Ar-Rahman. Adapun kegiatan tersebut terlihat pada gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Proses Kegiatan FGD melalui *zoom meeting* pada siswa SMP dan SMA IT Ar-Rahman



Gambar 3. Proses Kegiatan FGD melalui *zoom meeting* pada siswi SMP dan SMA IT Ar-Rahman

Dari hasil FGD didapatkan gambaran pengetahuan awal, sikap, opini para siswa/ siswi yang kami jadikan dasar dalam Menyusun kedalaman dan lingkup materi yang akan disampaikan. Dalam pelaksanaan FGD tim pengabdian berperan sebagai fasilitator-moderator yang menjelaskan topik diskusi yaitu terkait dengan Covid-19, mengarahkan dan memandu kelompok diskusi, serta menanggapi reaksi peserta. Dari hasil FGD yang dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan yang menunjukkan pengetahuan dan pengalaman siswa/ siswi SMP & SMA IT Ar-Rahman pada saat itu, diantaranya adalah :

- 1) Siswa/ siswi mengetahui sedikit tentang Corona Virus dan perubahan yang dialami saat terkena Corona Virus.
- 2) Siswa/ siswi merasa penyakit Covid-19 sudah sangat menyebar luas dikarenakan masyarakat banyak yang belum memenuhi protokol kesehatan dengan baik dan tertib.
- 3) Siswa/ siswi merasa selama ini banyak berita hoaks yang beredar di masyarakat
- 4) Siswa/ siswi merasa segala penyakit selalu dihubungkan dengan kejadian Covid-19

Selain itu, beberapa siswa/ siswi juga mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang masih belum diketahui oleh mereka, seperti :

- 1) Bagaimana cara menanggapi hoaks yang sudah beredar di masyarakat, apa yang harus kita lakukan?
- 2) Apakah ada mutasi virus dalam Covid-19?

- 3) Apa alat pemeriksaan Covid-19 yang valid, benarkah *rapid test* tidak valid?
- 4) Bagaimana tentang penolakan 59 negara untuk Indonesia?
- 5) Apakah vaksin sudah ditemukan?
- 6) Sampai kapan pandemi ini berakhir?
- 7) Apa tanda dan gejala yang sebenarnya (*no hoax*) apabila seseorang terkena Covid-19?
- 8) Bagaimana gambaran zona-zona penyebaran Covid-19 selama ini?
- 9) Faktor risiko apa saja yang dapat berisiko terkena Covid-19?

Dari hasil penggalan data secara kualitatif melalui FGD tersebut, tim pengabdian memiliki dasar untuk menyusun kedalaman dan ruang lingkup materi yang disampaikan. Maka dari itu diperlukan penyampaian materi tentang "*New Normal Life & Anti Hoaks Covid-19 Dan Kajian Epidemiologi Covid-19*". Kegiatan FGD memberikan beberapa keuntungan dan kelebihan di antaranya sinergisme di mana suatu kelompok mampu menghasilkan informasi, ide, dan pandangan yang lebih luas, komentar yang didapat secara acak dari peserta dapat memacu reaksi berantai respons yang beragam dan sangat mungkin menghasilkan ide-ide baru, pengalaman diskusi kelompok sebagai sesuatu yang menyenangkan dan lebih mendorong orang berpartisipasi mengeluarkan pendapat, individu biasanya merasa lebih aman, bebas dan leluasa mengekspresikan perasaan dan pikirannya dibandingkan secara perseorangan yang mungkin akan berdampak pada rasa khawatir, individu dalam kelompok lebih dapat diharapkan menyampaikan pendapat atau sikap secara spontan dalam merespons pertanyaan, hal yang belum tentu mudah terjadi dalam wawancara perseorangan. *Focus Group Discussion* (FGD) merupakan teknik yang tepat untuk menggali data-data dengan karakteristik khusus maupun penelitian dengan tujuan tertentu. Melalui teknik FGD dapat diketahui tentang persepsi, opini, kepercayaan dan sikap terhadap suatu produk, pelayanan, konsep atau ide, maupun memungkinkan dilakukannya suatu kajian kebutuhan atau evaluasi program yang tidak dapat dilaksanakan jika menggunakan teknik pengumpulan data lainnya. Dengan diperolehnya data yang berhubungan dengan faktor penyebab masalah dan potensi yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah, maka suatu masalah dapat segera diselesaikan. Teknik ini tidak hanya dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah, melainkan juga dapat diterapkan untuk penggalan informasi persepsi dan kebutuhan yang berkaitan dengan masalah tersebut.

C. Kegiatan Bina Suasana Virtual

Tahapan kegiatan bina suasana virtual diantaranya (1) Pengisian pretest, (2) Penyampaian materi, (3) Diskusi, dan (4) Pengisian posttest. Tahapan kegiatan selama 2 (dua) hari ini sama, yang membedakan hanya peserta, pada tanggal 30 September 2020 diikuti oleh 83 siswi SMP & SMA IT Ar-Rahman dan tanggal 1 Oktober 2020 diikuti oleh 101 siswa SMP & SMA IT Ar-Rahman. Materi yang diberikan pada kegiatan ini ada 2 (dua) topik yaitu *new normal life & anti hoaks Covid-19* dan epidemiologi Covid-19. Selain itu, pemateri membekali dan menekankan peserta untuk mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19. Bina suasana merupakan salah satu usaha untuk membuat lingkungan kondusif untuk kesehatan. Upaya bina suasana dapat disebut sebagai upaya untuk memperoleh dukungan sosial. Dukungan sosial adalah dukungan yang berasal dari berbagai elemen seperti tokoh masyarakat dan tokoh agama yang menghubungkan pelaksana program kesehatan dengan masyarakat (Setyabudi & Dewi, 2017).

Bina suasana perlu diciptakan agar situasi kondusif sehingga masyarakat dapat mendukung perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Bina suasana sering dihubungkan dengan pemasaran sosial dan kampanye yang dapat membentuk opini masyarakat. Namun, bina suasana tetap perlu memperhatikan adanya penggerak dan pemberdayaan masyarakat secara aktif sehingga Covid-19 dapat dipahami

dengan baik. Pemahaman yang benar terhadap Covid-19 akan mendorong masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 dengan baik. Masyarakat diharapkan dapat mengakses sumber informasi yang valid dan bisa dijadikan patokan dalam melakukan berbagai tindakan pencegahan maupun pengobatan Covid-19 sehingga hoaks tentang Covid-19 dapat diperangi bersama.

Setelah pemberian materi selesai tim pengabdian memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk sama-sama berdiskusi dan didapatkan hal-hal yang dibahas, diantaranya :

- 1) Frekuensi membersihkan rumah atau tempat tinggal selama Covid-19
- 2) Cara menjaga kesehatan yang baik di dalam rumah pada saat pandemi
- 3) Cara melindungi diri sendiri dan orang lain jika tidak diketahui siapa yang terinfeksi Covid-19
- 4) Risiko terkena Covid-19 pada beberapa golongan usia
- 5) Perkembangan data kasus Covid-19 dan *update* data kasus
- 6) Hoaks dan dugaan konspirasi pada kasus pandemi Covid-19
- 7) Cara adaptasi hubungan sosial pasca pandemi Covid-19
- 8) Risiko merokok dengan kejadian Covid-19
- 9) *New normal life*

Semua pembahasan tentang hal di atas ditanggapi bersama dan menghasilkan diskusi yang dinamis. Para siswa/siswi antusias memberikan tanggapan terhadap materi bahasan dalam diskusi tersebut. Metode diskusi memberikan kelebihan yaitu mendidik siswa/siswi untuk dapat menyampaikan pendapat, memperoleh penjelasan dari berbagai sumber, memupuk rasa tanggung jawab mengenai pendapat. Pengetahuan dan pandangan siswa/siswi mengenai Covid-19 bertambah dengan mendengarkan keterangan yang dikemukakan oleh pembicara.

D. Keberhasilan Kegiatan

Tabel 1. Rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah Bina Suasana Virtual

	Rata-rata Skor pengetahuan sebelum Bina Suasana	Rata-rata Skor pengetahuan sesudah Bina Suasana
SMP IT Ar-Rahman	76,3	75,0
SMA IT Ar-Rahman	87,0	85,0
Kenaikan skor	8,7	12,1
Target	85,0	85,0

Evaluasi kegiatan ini dilakukan di akhir kegiatan. Target yang ingin dicapai setelah kegiatan adalah 85. Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan sesudah kegiatan pada siswa/siswi SMP SMA IT Ar-Rahman telah mencapai target, terlihat pada tabel 1. Kenaikan rata-rata skor pengetahuan lebih tinggi pada siswa/siswi SMA IT Ar-Rahman yaitu sebesar 12,1 (tabel 1).

Kegiatan bina suasana virtual kehidupan normal baru & anti hoaks Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama Dan Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahman, Kota Banjarbaru tergolong berhasil dengan adanya peningkatan pengetahuan. Peningkatan pengetahuan sangat berpengaruh pada perilaku dalam melakukan pencegahan Covid-19 (Idacahyati dkk., 2023).

Kesimpulan

Kegiatan bina suasana virtual kehidupan normal baru & anti hoaks Covid-19 di SMP SMA IT Ar-Rahman di Kota Banjarbaru telah meningkatkan pengetahuan siswa/siswi SMP dan SMA Ar-Rahman tentang pencegahan penularan Covid-19, konsep kehidupan normal baru (*new normal life*), anti hoaks Covid-19. Selain itu,

kegiatan ini telah berhasil mencapai target yaitu peningkatan rata-rata skor pengetahuan sebesar 85.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah/yayasan SMP dan SMA IT Ar-Rahman yang telah memberikan izin dan memfasilitasi terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendanai kegiatan ini.

Referensi

- Badan Narkotika Nasional. (2020). *Sekilas Tentang Corona Virus Disease (Covid-19)*. <https://lokarehabbatam.bnn.go.id/sekilas-tentang-corona-virus-disease-covid-19/>
- Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. (2020). *Informasi Terbaru Covid 19 di Kalimantan Selatan 31 Desember 2020*. <http://dinkes.kalselprov.go.id/berita/informasi-terbaru-covid-19-di-kalimantan-selatan-31-desember-2020.html>
- Green, M. A., McKee, M., Hamilton, O. K. L., Shaw, R. J., MacLeod, J., Boyd, A., & Katikireddi, S. V. (2023). Associations between self-reported healthcare disruption due to covid-19 and avoidable hospital admission: evidence from seven linked longitudinal studies for England. *BMJ* 2023.382,e075133, 1-10. <https://doi.org/10.1136/bmj-2023-075133>
- Haileamlak, A. (2021). The impact of COVID-19 on health and health systems. In *Ethiopian journal of health sciences* (Vol. 31, Issue 6, pp. 1073–1074). NLM (Medline). <https://doi.org/10.4314/ejhs.v31i6.1>
- Herdayati, M., Besral, B., & Karniastuti, J. (2021). Knowledge, Attitude, and Practice Regarding COVID-19 among Residents of Pesantren. *Kesmas: National Public Health Journal*, 16 (Special Issue 1), 29-35. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v0i0.5174>
- Idacahyati, K., Rahmiyani, I., Hidayat, T., Safitri, R.A., Afriansyah, H., Fitriani, I., Wulandari, W.S., Hervina, V., Fuadah, S.S., & Permana, M.D. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap COVID 19, Isoman dan Vaksinasi untuk Mengurangi Penyebaran COVID-19 Di Kampung Tanjungsari Kota Tasikmalaya. *Jurnal Panrita Abdi*, 7(3), 584–591. <https://doi.org/10.20956/pa.v7i3.18016>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 11 Maret 2020*. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-11-maret-2020>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 31 Desember 2020*. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-31-desember-2020>
- Setyabudi, R. G., & Dewi, M. (2017). Analisis Strategi Promosi Kesehatan dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 81–99. <https://journal.uii.ac.id/jurnal-komunikasi/article/view/9935>
- Wibawati, I. P., Zauhar, S., & Riyanto, R. (2014). Implementasi Kebijakan Promosi Kesehatan (Studi pada Pusat Kesehatan Masyarakat Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(11), 1–5.

<https://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/668>

Yang, X., Yu, Y., Xu, J., Shu, H., Xia, J., Liu, H., Wu, Y., Zhang, L., Yu, Z., Fang, M., Yu, T., Wang, Y., Pan, S., Zou, X., Yuan, S., & Shang, Y. (2020). Clinical course and outcomes of critically ill patients with SARS-CoV-2 pneumonia in Wuhan, China: a single-centered, retrospective, observational study. *The Lancet Respiratory Medicine*, 8(5), 475–481.

[https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30079-5](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30079-5)

Zapatero Gaviria, A., & Barba Martin, R. (2023). What do we know about the origin of COVID-19 three years later? *Revista Clínica Española (English Edition)*, 223(4), 240–243.

<https://doi.org/10.1016/j.rceng.2023.02.010>

Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., Zhao, X., Huang, B., Shi, W., Lu, R., Niu, P., Zhan, F., Ma, X., Wang, D., Xu, W., Wu, G., Gao, G. F., & Tan, W. (2020). A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. *New England Journal of Medicine*, 382(8), 727–733.

<https://doi.org/10.1056/nejmoa2001017>

Penulis:

Musafaah Musafaah, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Departemen Biostatistik dan Kependudukan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru. E-mail: musafaah01@ulm.ac.id

Hadrianti H.D. Lasari, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Departemen Biostatistik dan Kependudukan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru. E-mail: hadrianti.lasari@ulm.ac.id

Noor Ahda Fadillah, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Departemen Epidemiologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru. Email: noorahdafadillah@gmail.com

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Musafaah, M., Lasari, H.H.D., & Fadillah, N.A. (2025). Bina Suasana Virtual Kehidupan Normal Baru & Anti Hoaks Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar Rahman Kota Banjarbaru, *Jurnal Panrita Abdi*, 9(1), 121-129.